BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap rentabilitas (ROE) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri di Indonesia periode 2013-2017, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) antara pengaruh giro *wadi'ah* terhadap rentabilitas (ROE) PT. Bank Syari'ah Mandiri di Indonesia adalah berpengaruh signifikan. Hal ini dikarenakan kebanyakan pihak yang menabung dalam bentuk giro *wadi'ah* dalam jumlah besar adalah nasabah perorangan maupun badan usaha yang mempunyai kepentingan untuk bertransaksi dengan pihak lain.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) antara pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap rentabilitas (ROE) PT. Bank Syari'ah Mandiri di Indonesia adalah berpengaruh signifikan. Tabungan *wadi'ah* akan memberikan dampak pada kemampuan bank dalam memenuhi skala dan volume transaksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan. Dengan mendapat keuntungan bank syariah akan mampu membayar kewajiban-kewajibannya. Tabungan *wadi'ah* dapat meningkatkan rentabilitas yang cukup dan tingkat risiko yang rendah serta menjaga posisi likuiditas bank syariah supaya tetap stabil dan aman.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) antara pengaruh tabungan *mudharabah* terhadap rentabilitas (ROE) PT. Bank Syari'ah Mandiri di Indonesia adalah berpengaruh signifikan. Tabungan *mudharabah* merupakan salah satu produk bank syariah yang sangat diminati oleh masyarakat sebagai sarana investasi maupun bisnis. Besarnya dana pihak ketiga berupa tabungan *mudharabah* ini juga akan berdampak pada rentabilitas Bank Syari'ah Mnadiri. Semakin besar dana tabungan *mudharabah*, maka akan semakin besar keuntungan yang diperoleh bank syariah dan semakin besar pula kemampuan bank untuk memenuhi semua kewajibannya.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4) antara pengaruh deposito *mudharabah* terhadap rentabilitas (ROE) PT. Bank Syari'ah Mandiri di Indonesia adalah berpengaruh signifikan. Dana pihak ketiga termasuk deposito *mudharabah* memiliki tingkat kepercayaan yang cukup besar jika jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank tersebut cukup besar. Tingkat kepercayaan masyarakat sangat mempengaruhi jumlah ataupun komposisi dana pihak ketiga. Dengan bertambahnya deeposito *mudharabah*, maka dana yang tersimpan juga bertambah dan rentabilitas yang dicapai oleh bank syari'ah juga akan meningkat.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H5) antara pengaruh giro *wadi'ah,* tabungan *wadi'ah,* tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap rentabilitas (ROE) PT. Bank Syari'ah Mandiri

di Indonesia adalah berpengaruh signifikan. Untuk memaksimalkan rentabilitas (ROE) perlu adanya dana pihak ketiga dalam bentuk giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Dari pengalokasian dana tersebut maka bank syariah bisa memperoleh keuntungan. Semakin besar dana yang diperoleh dari giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* maka akan semakin besar pula rentabilitas yang diperoleh Bank Syari'ah Mandiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak PT. Bank Syari'ah Mandiri

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak managemen bank syariah untuk mengelola sebaik mungkin dana yang dihimpun (giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*). Modal yang dimiliki digunakan untuk opersional yang menguntungkan seperti pembiayaan sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti terhadap rentabilitas Bank Syari'ah Mandiri.

2. Bagi Akademik

   Sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung dalam bidang keuangan dan berguna untuk pertimbangan atau refrensi dalam rangka-rangka ilmiah bagi seluruh aktivitas

akademika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung ataupun pihak lain yang membutuhkan.

3. Bagi Penenliti Selanjutnya

   Sebagai bahan untuk pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan agar menambah jumlah variabel independen agar hasil yang didapatkan lebih valid dan lebih akurat. Periode pengamatan hendaknya diperpanjang sehingga bisa menunjukkan kondisi atau kecenderungan jangka panjang.